

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya:

1. Mengelola sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah memiliki berbagai cara yaitu untuk sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan kepala sekolah mengadakan atau mengirimkan pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti workshop KTI (Karya Tulis Ilmiah), diklat kurikulum 2013 dan diklat revisi kurikulum 2013, Melakukan BIMTEK (Bimbingan Teknologi), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengadakan kelas khusus dengan perusahaan atau industri. Melakukan pemantauan setiap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui supervisi, melakukan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Untuk siswa kepala sekolah menyediakan berbagai ekstrakurikuler, penyisipan nilai-nilai agama dan moral pada setiap mata pelajaran, bimbingan kerja, dan mengikutkan para siswa diberbagai kejuaraan.
2. Mengelola pelaksanaan program kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan kepala sekolah pertama kali adalah menyusun program kerja bersama seluruh warga sekolah beserta komite, membagi

penanggung jawab masing-masing program, memantau pelaksanaan program kerja di lapangan, mengevaluasi program kerja, dan mengambil tindak lanjut program kerja yang sudah dievaluasi untuk menyusun program kerja yang akan datang.

3. Mengelola kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang dilakukan kepala sekolah pertama kali adalah mengembangkan kurikulum sebelum dilaksanakan dalam pembelajaran, yang kedua adalah mensupervisi para guru, mengevaluasi kurikulum yang sudah berjalan, dan mengambil tindak lanjut apabila antara kurikulum dan pembelajaran kurang baik.
4. Mengelola sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah yang pertama dilakukan adalah merencanakan kebutuhan yang ada. mengadakan barang yang dibutuhkan untuk sistem informasi, memantau penggunaan sistem informasi, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk perbaikan.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan maupun kepala sekolah sebagai pelaksana dalam melaksanakan salah satu tugasnya sebagai manajer dalam mengelola sumber daya sekolah, mengelola pelaksanaan program kerja, mengelola kurikulum dan pembelajaran, dan mengelola sistem informasi, kepala sekolah dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya seperti merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengontrol. Kalau ada sekolah yang baik, bisa disimpulkan bahwa di sekolah tersebut ada atau dipimpin oleh kepala sekolah yang baik. Tentu apabila kepala sekolah mengelola dan memimpin dengan norma, kompetensi manajerial, dan semua tugas-tugas sebagai manajer dapat dilaksanakan dengan baik.

Kepala sekolah menduduki posisi penting dalam organisasi sekolah, keberhasilan sekolah melaksanakan proses pendidikan/pembelajaran secara efektif dalam mencapai tujuannya ditentukan atau dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer. Melihat pentingnya posisi pentingnya kepala sekolah dalam organisasi sekolah, sudah seharusnya bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya dan melakukan kinerja menggunakan fungsi, peran dan tugas kepala sekolah secara baik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan khususnya bagi kepala sekolah sebagai manajer. Sudah saatnya kepala sekolah mengetahui dan menjalankan apa yang menjadi tupoksi kepala sekolah sebagai manajer supaya sekolah yang dipimpinnya dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

Sebagai orang yang memiliki otoritas legal formal, kepala sekolah bertanggung jawab pada terselenggaranya proses pendidikan di sekolah secara efektif dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah perlu mengelola organisasi sekolah secara efektif. Kepala sekolah adalah manajer sekolah yang dengan otoritasnya harus menjamin terselenggaranya proses pendidikan/pembelajaran secara teratur dengan prosedur langkah-langkah proses yang tepat, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun sebagai manajer kepala sekolah kepala sekolah juga harus mampu menggerakkan seluruh pemangku kepentingan sekolah untuk mendukung dan bekerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah, kepala sekolah dapat melakukan perubahan dalam mencapai tujuan, dan disini kemampuan manajerial sangat penting dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kurikulum, kurikulum dan pembelajar, dan pengelolaan sistem informasi.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Blitar dan SMKN 1 Blitar, maka penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah supaya mempertahankan kinerja yang dikerjakan selama ini dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Kepala sekolah supaya lebih strategis dan profesional dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kerja, kurikulum dan

pembelajaran, dan sistem informasi supaya bisa efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus supaya tetap mempertahankan kebutuhan masyarakat.

2. Kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan supaya merealisasikan keinginan dari kepala sekolah yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan melaksanakan kebijakannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Kepada Lembaga Pendidikan

Sebagai lembaga yang berhak mengangkat kepala sekolah, pengangkatan kepala sekolah harus memperhatikan kemampuan kepala sekolah sebagai manajer. Bahkan didasarkan pada pertimbangan kepentingan hubungan kalimat atau golongan, hubungan dekat, penampilan fisik, kompromi. Hal ini agar pendidikan dapat menghasilkan out put yang berkualitas.

4. Kepada Kantor Kementerian Agama/ Kementerian Pendidikan Nasional

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab mengadakan pembinaan terhadap sekolah supaya selalu memberikan pembinaan secara aktif dan obyektif, tetap memegang aturan yang berlaku demi kebaikan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kantor Kemantrian Agama dan Kemendiknas.